

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pemberian urin sapi yang difermentasikan meningkatkan nilai semua parameter yang diamati yaitu tinggi tanaman, jumlah daun dan berat basah tanaman.
2. Pupuk organik cair (POC) dari urin sapi dosis 125 ml/3 liter air/plot merupakan perlakuan terbaik bagi pertumbuhan dan produksi tanaman sawi hijau.

5.2 Saran

Pemberian POC urin sapi dapat memperbaiki tanaman sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman sawi hijau (*Brassica juncea* L). Dalam budidaya tanaman sawi hijau sebaiknya digunakan pupuk urin sapi yang difermentasikan dengan dosis 125 ml/3 liter air/plot.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Siti. 2011. Pemberian fermentasi urin sapi terhadap pertumbuhan tanaman sawi (*Brassica juncea L*) dengan dosis dan interval berbeda. Skripsi. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Cahyono Budhi. 2003. Teknik dan Strategi Budidaya Sawi Hijau. Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta.
- Data Pusat Statistik (BPS). 2015-2017 Di Provinsi Gorontalo.
- Duaja Musli, Gusniwati , Gani Zuhaji, Salim Herli. (2012), Pengaruh Jenis Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Selada (*Lactuca sativa L.*), Jurnal Agroteknologi 1 (No.3):154-158, ISSN 2302- 6472.
- Fahrudin Fuat. 2009. Budidaya Caisim (*Brassica juncea L.*) Menggunakan Ekstrak Teh dan Pupuk Kascing. Skripsi. Program Studi Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Foth Henry, 1994. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Edisi ke-enam. Erlangga. Jakarta.
- Franklin Gardner. Pearce Brent dan Roger Mitchel. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya, UI Press. Jakarta.
- Gatoet Sugiarto dan Muhammad. Arifin. 2006. Keragaan Konsumsi Sayuran dan Buah Indonesia Info Hortikultura. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta.
- Hadisuwito, 2010. Penggunaan Limbah Urin Sebagai Salah Satu Pupuk Organik. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Hannayuri. 2011. Pembuatan Pupuk Cair dari Urin sapi. <http://hannayuri.wordpress.com>. Diakses tanggal 6 mei 2016
- Harjadi. 2009. Zat Pengatur Tumbuh. Penebar Swadaya. Jakarta
- Haryanto, Tina Suhartini dan Estu Rahayu, 1994. Sawi dan Selada. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Haryanto, Tina Suhartini, dan Estu Rahayu. 2003. Sawi dan Selada. Edisi Revisi Penebar Swadaya, Jakarta.
- Haryanto, Tina Suhartini, Estu Rahayu dan Sunarjono, 2007. Sawi dan Selada. Penebar Swadaya, Jakarta

- Hendro. 2004. Bertanam Sawi dan Selada. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Heru Sujadmiko, Yovita. 2003. Budidaya Tanaman Hortikultura. Jakar: Bina Aksara.
- Idrus Muhammad, 2007. *Rancang Bangun Irigasi Tetes Sederhana Untuk Produksi Sayuran Semusim Di lahan Kering*. Diakses Pada Tanggal 30 Desember 2008.
- Lakitan Benyamin, 1996. Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lakitan Benyamin, 2001. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lakitan Benyamin, 2008. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lingga Pebriara, 2001. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lingga Pebriara dan Marsono. 2007. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Edisi Revisi Penebar Swadaya. Jakarta.
- Margianto, 2007. Hortikultura. Bantul : Cahaya Tani.
- Margiyanto, 2008. Budidaya Tanaman Sawi. <http://zuldesains.wordpress.com>. Diakses tanggal 18 September 2012.
- Nyakpa, Mamat Anwar, Pulung, Amrah, Munawar, Hong, dan Hakim. 1988. Kesuburan Tanah. Universitas Lampung Press. Bandar Lampung.
- Pabinru Asrijal, 2008. Kebijakan Sayuran di Indonesia Prosiding Lokakarya Nasional Sayuran. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta.
- Parnata Ayub, (2010). Meningkatkan Hasil Panen Dengan Pupuk Organik Denpasar: PT Agromedia Pustaka.
- Pasandaran Effendi, dan Hadi, 2009. Budidaya Hidroponik Pada Tanaman Sayuran. Prosiding Pengkajian Teknologi Usaha Tani Sayuran Pinggiran Perkotaan. BPTP Karangploso, Malang.
- Pranata, 2004. Mengenal Lebih Dekat Pupuk Organik Cair, Aplikasi dan Manfaatnya.
- Prawinata, Harun, dan Tjondonegoro. 1989. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.

- Rahayu. 2010. Penggunaan Kotoran Ternak Sapi Sebagai Sumber Energi Alternatif Ramah Lingkungan Beserta Aspek Sosiokulturnya. Inotek. Volume 13. No 2, Cirebon. Bogor.
- Rahmah, 2014. Pupuk Organik Cair. Laporan Penelitian, Universitas Diponegoro.
- Rizal dan Syamsu. 2012. Manfaat Pupuk Organik Cair (biourin). IPB. Bogor.
- Rohmat. 2009. Permentasi Urin Sapi Pupuk Cair. Balai Pusat Pengembangan Ternak. Jawa Tengah.
- Rukmana Rahmat. 2002. 1990. Dasar-dasar Bercocok Tanaman. Kanisius,
- Rukmana Rahmat. 2007. Bertanam Petsai dan Sawi. Kanisius. Yogyakarta.
- Rukmana, Rahmat. 2008. Bertanam Petsai dan Sawi. Kanisius, Yogyakarta.
- Salisbury Frank dan Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Usaha Nasional. Surabaya.
- Sarwono. 2011. Peraturan Menteri Pertanian No.70/Permentasi/SR.140/10/2011. Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenh Tanah.
- Sastrahidajat Hakim dan Soemarno. 1996. Budidaya Tanaman Tropika. Usaha Nasional, Surabaya.
- Setiawan, 2007. Memanfaatkan Kotoran Ternak. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setiawan. 2010. Pupuk Organik Cair Dari Hasil Pembusukan Bahan-Bahan Organik Yang Berasal Dari Sisa Tanaman. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Siahan Ferdinan, 2012. Respons Pertumbuhan dan Produksi Sawi (*Brassica juncea* L.) terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair. Skripsi. Program Studi Agroteknologi Universitas Sumatera Utara.
- Sugeng. 1983. Budidaya Tanaman Sayur-sayuran. Penebar swadaya. Jakarta.
- Suhardi, 1990. *Dasar-Dasar Bercocok Tanam*. Kanisius. Yogyakarta. 50 hal.
- Sunarjono Hendro. 2004. Bertanam Sawi dan Selada. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutebjo, 1999. Pupuk dan Cara Pemupukan. PT. Rineka Cipta. Jakarta. Sunarjono.
- Thiroseputro. 1993. Morfologi Tumbuhan. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Tindall, 1983. *Vegetables in Tropics*. Mc Millan Press Ltd., Hongkong.

Warasfarm. 2013. Potensi Urin Sebagai Pupuk Organik Cair. [http:// warasfarm.Wordpress.com/ 2013/ 01/ 22/ Potensi Urin sapi Sebagai Pupuk Organik Cair-POC](http://warasfarm.wordpress.com/2013/01/22/potensi-urin-sapi-sebagai-pupuk-organik-cair-poc).

Wattimena, 1989. Zat Pengatur Tumbuh. PAU Bioteknologi Institut Pertanian Bogor. 145 h.